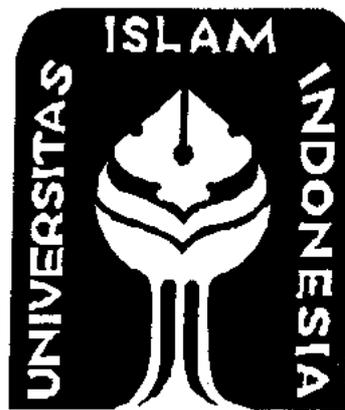


**PENGARUH PERUBAHAN LABA AKUNTANSI TERHADAP
PERUBAHAN HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK JAKARTA
1999 – 2003**
(Studi Kasus pada Perusahaan Otomotif dan Komponennya)

SKRIPSI



الجامعة الإسلامية
الاندونيسية

Disusun oleh:

N a m a : AGUNG BUDI RAHARJO
No. Mhs. : 98 312 254
Jurusan : Akuntansi

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS EKONOMI
YOGYAKARTA
2005

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**PENGARUH PERUBAHAN LABA AKUNTANSI TERHADAP PERUBAHAN
HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
JAKARTA**

**Disusun Oleh: AGUNG BUDI RAHARJO
Nomor mahasiswa: 98312254**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**
Pada tanggal : 24 Januari 2006

Pembimbing Skripsi/Penguji : Dra. Neni Meidawati, M.Si, Ak
Penguji : Dra. Marfuah, M.Si, Ak



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia


Drs. Suwarsono, MA

MOTTO

“Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang”

“Segala puji bagi Allah, Tuhan Semesta Alam”

“Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang”

“Penguasa tunggal pada hari pembalasan”

“Hanya kepada-Mu kami menyembah dan hanya kepada-Mu kami mohon pertolongan”

“Tunjukkan kami jalan yang benar”

“Jalan mereka yang Engkau beri nikmat bukan jalan mereka yang Engkau murkai dan bukan jalan mereka yang sesat”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segenap rasa kasih dan sayang, skripsi ini

kupersembahkan untuk:

- ❖ Ibu dan Bapak yang telah membesarkan dan mendidik diriku dengan penuh kasih sayang dan tanpa pamrih*
- ❖ Kakak-kakak dan adik-adik serta sanak saudara*

4. Kepada Ad-dien Qoriawan yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, Yosi, Indro, beserta teman-teman di kelas K 98 yang telah dahulu meraih sarjana. Semoga Yang Maha Kuasa senantiasa melimpahkan segala kebaikan kepada kita semua.

Demikian yang bisa disampaikan oleh penulis, mohon maaf yang sebesar-besarnya jika ada kata yang kurang berkenan di hati. Semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat baik bagi penulis sendiri khususnya, maupun pihak-pihak lain yang memerlukan pada umumnya.

Alhamdulillahirobbil'alamin

Wassallamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, Nopember 2005

Agung Budi Raharjo

DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Halaman Pengesahan	ii
Motto	iii
Halaman Persembahan.....	iv
Kata Pengantar.....	v
Daftar Isi.....	vi

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Batasan Masalah	5
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian	6
1.6 Hipotesis.....	7
1.7 Sistematika Penulisan.....	7

BAB II. LANDASAN TEORI

2.1 Informasi Akuntansi	9
2.2 Arti Penting Laporan Keuangan.....	9

2.3 Informasi Laba Akuntansi.....	12
2.4 Earning per Share (EPS).....	14
2.5 Harga Saham.....	15
2.6 Return Saham.....	16
2.7 Alasan Dipilihnya Variabel Independen.....	16
2.8 Harapan Variabel Independen.....	18
2.9 Hubungan Antara Laba Akuntansi dan Harga Saham.....	18
2.10 Hasil Penelitian Terdahulu.....	23
BAB III. METODE PENELITIAN	
3.1 Model Penelitian.....	26
3.2 Sampel Penelitian.....	27
3.3 Metode Pengumpulan Data.....	28
3.4 Variabel Penelitian.....	29
3.5 Hipotesis Fungsional.....	30
3.6 Metode Analisis Data.....	30
BAB IV. ANALISIS DATA	
4.1 Data Hasil Penelitian.....	33
4.2 Analisis Regresi.....	35
4.3 Pengujian Hipotesis.....	38
4.4 Penentuan Tingkat Pengaruh Perubahan Laba Akuntansi Terhadap Perubahan Harga Saham.....	42

4.5 Pembahasan.....	43
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	45
5.2 Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA.....	48
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan publik (*listing*) setahun sekali berkewajiban menerbitkan laporan keuangan tahunan (*annual report*) kepada para pemodal yang ada di bursa. Bagi pemodal, laporan keuangan merupakan sumber berbagai informasi akuntansi. Informasi tersebut relevan dan bermanfaat sebagai salah satu dasar dan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal. Laporan keuangan memungkinkan investor menganalisa secara kuantitatif dan atau kualitatif kondisi perusahaan yang bersangkutan.

Pada pasar modal yang (dihipotesiskan) efisien, harga saham-sahamnya secara garis besar mencerminkan semua informasi publik yang relevan dan tersedia di pasar. Naik turunnya harga saham dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor internal dan eksternal yang masing-masing ditentukan oleh kondisi fundamental perusahaan yang bersangkutan. Pemodal membeli saham setelah mempertimbangkan *performance* keuangan perusahaan (emiten) dengan memperhatikan posisi laporan keuangan (*financial report*) selama kurun waktu tertentu.

Lab a akuntansi yang diterbitkan melalui laporan keuangan adalah salah satu dari beberapa faktor yang mempengaruhi harga saham (faktor fundamental) (Jati, 1998). Misalnya, harga saham akan bereaksi terhadap pengumuman laba jika pengumuman laba tersebut dianggap relevan oleh

dan Brown bahwa perubahan laba akuntansi mempunyai hubungan erat dengan perubahan harga (*returns*) saham.

Di pasar modal Indonesia (Bursa Efek Jakarta), penelitian yang mempelajari hubungan antara laba akuntansi dan *returns* saham juga sudah dilakukan meskipun belum banyak jumlahnya. Misal, penelitian yang dilakukan Husnan et, al (1996) tentang dampak pengumuman laporan keuangan terhadap kegiatan perdagangan saham dan variabilitas tingkat keuntungan. Hasilnya ternyata konsisten dengan penelitian serupa di Amerika Serikat (Beaver, 1968). Atau penelitian tentang kegunaan rasio keuangan untuk menaksir perubahan laba di Bursa Efek Jakarta yang dilakukan Machfoedz (1994), secara tidak langsung juga menunjukkan adanya hubungan antara laba akuntansi dan *returns* saham.

Penelitian mengenai pengaruh laba akuntansi terhadap perubahan harga saham di Bursa Efek Jakarta secara langsung dilakukan oleh Jati (1998). Penelitian dilakukan dengan meregresikan perubahan laba akuntansi terhadap perubahan harga saham tersebut. Sampel yang dipergunakan adalah 60 perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Jakarta periode 1992 - 1997. Jati (1998) membandingkan regresi secara pooling selama tahun 1992 sampai 1996 dengan regresi antar tahun pada tahun 1992/1993, 1993/1994, 1994/1995, dan 1995/1996. Semua nilai regresi dalam Jati (1998) signifikan pada derajat kepercayaan 5% , meskipun menghasilkan koefisien perubahan laba saham fluktuatif.

Sedikitnya jumlah penelitian di BEJ antara lain disebabkan oleh kondisi pasar modal Indonesia yang termasuk dalam kelompok *emerging capital markets*. Seperti halnya pasar modal yang baru berkembang dari negara-negara sedang berkembang atau negara industri baru, pasar modal Indonesia mempunyai ciri-ciri khas yang berbeda dengan pasar modal yang sudah berkembang seperti di Amerika Serikat *New York Stock Exchange (NYSE)* dan *American Stock Exchange (ASE)* serta di Inggris *London Stock Exchange (LSE)* (Naim, 1997).

Dari berbagai hasil penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa laba akuntansi mempunyai hubungan yang positif dengan tingkat keuntungan (*returns*) saham. Tingkat keuntungan saham itu sendiri merupakan perubahan harga saham yang dinyatakan dalam bentuk relatif (*persentase*). Kesimpulan tersebut adalah konsisten dengan konsep teoritis dalam model penilaian saham.

Penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis adanya pengaruh perubahan laba akuntansi terhadap perubahan harga saham di Bursa Efek Jakarta. Selain itu dengan menggunakan model yang sama dengan Jati (1998). Penelitian ini juga dimaksudkan untuk menguji kembali temuan tentang adanya hubungan antara *laba akuntansi dan returns saham* dalam penelitian-penelitian di pasar modal sebelumnya, khususnya di pasar modal Indonesia. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jati (1998) adalah objek penelitian ini lebih memfokuskan pada perusahaan otomotif dan komponennya dan periode penelitian yang digunakan lebih pendek

(1999 - 2003) serta variabel dependennya harga saham harian. Harga saham harian menurut Jogiyanto (1998) lebih representatif karena pasar modal Indonesia termasuk pasar modal yang sedang berkembang.

Atas dasar uraian yang tersebut diatas, maka peneliti akan melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Perubahan Laba Akuntansi Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta ”**

(Studi Kasus pada Perusahaan Otomotif dan Komponennya)

1.2 Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari uraian latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh perubahan laba akuntansi terhadap perubahan harga saham pada perusahaan-perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Jakarta ?
2. Sejauh manakah laba akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan harga saham pada perusahaan-perusahaan yang tercatat Bursa Efek Jakarta ?

1.3 Batasan Masalah

Pembatasan masalah diperlukan agar tidak meluasnya permasalahan yang ada.

- a. Tercatat di BEJ pada tahun 1999 – 2003. Periode yang diteliti dibatasi pada tahun 1999 - 2003, mengingat perekonomian Indonesia baru krisis dan pasar modal Indonesia khususnya BEJ mulai bergairah lagi dalam kegiatannya.
- b. Harga pasar saham harian tercatat di BEJ. Kriteria ini didasarkan pada hasil penelitian lain sebelumnya yang menyatakan bahwa pasar modal Indonesia adalah pasar modal yang sedang berkembang (Jogiyanto, 1998).
- c. Periode laporan keuangan didasarkan pada tahun kalender yang berakhir pada tanggal 31 Desember. Hal ini penting untuk memastikan bahwa sampel yang digunakan tidak meliputi perusahaan dengan laporan keuangan tahunan yang berbeda periode pelaporannya.
- d. Tercatat sebagai saham yang aktif diperdagangkan di lantai bursa, terutama perusahaan yang bergerak dalam bidang otomotif dan komponennya sesuai dengan tahun yang diteliti

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dan sejauh mana laba akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan harga saham pada perusahaan-perusahaan yang tercatat pada Bursa Efek Jakarta

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan:

1. Bagi emiten, diharapkan dapat memberikan petunjuk betapa pentingnya kontinuitas dan kelengkapan informasi dan publikasi laporan keuangan (laba akuntansi) bagi investor
2. Bagi investor, diharapkan akan memberikan gambaran tentang pengaruh laba akuntansi terhadap perubahan harga saham pada perusahaan-perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Jakarta, sehingga dari informasi tersebut dapat diambil keputusan untuk menganalisa laporan keuangan emiten yang dipublikasikan dan faktor lainnya dalam melakukan investasinya
3. Bagi penulis sebagai sarana penerapan ilmu pengetahuan dan dapat menambah wawasan serta pengetahuan.

1.6 Hipotesis

Sesuai dengan asumsi dalam uraian pada landasan teori, maka hipotesis yang ingin diuji kebenarannya adalah **laba akuntansi berpengaruh terhadap perubahan harga saham perusahaan-perusahaan pada Bursa Efek Jakarta**

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Merupakan bab yang akan menjelaskan mengenai beberapa hal pokok. Adapun bab I tersebut meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah

penelitian, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan menjelaskan hal-hal sebagai upaya pendekatan teoristik terhadap masalah penelitian yang akan diungkap atau diuji kebenarannya. Meliputi informasi akuntansi, pentingnya laporan keuangan, definisi laba akuntansi, harga saham, penelitian empiris yang pernah dilakukan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini meliputi definisi operasional, populasi dan sample, data yang diperlukan, metode analisa.

BAB IV ANALISIS DATA

Bab ini berisi tentang penetapan sampel, pengumpulan data, pengolahan data dan analisis data.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan bab terakhir yang berisikan pokok-pokok hasil analisa masalah yang diteliti. Terdiri dari dua sub bab yaitu kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Informasi Akuntansi

Informasi akuntansi merupakan bagian terpenting dari seluruh informasi yang dibutuhkan manajemen. Informasi dalam penelitian ini adalah informasi keuangan yang disajikan kepada publik, yang disusun berdasarkan standar akuntansi keuangan. Pelaporan keuangan menurut standar akuntansi keuangan (SAK) meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan yang mencakup laporan arus kas atau arus dana, catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan (IAI, 1994)

Laporan keuangan mempunyai arti penting bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap posisi keuangan maupun perkembangan perusahaan seperti investor, karyawan, pemberi pinjaman, pemasok dan kreditor, pemerintah, dan lembaga lainnya.

2.2 Arti Penting Laporan Keuangan

Laporan keuangan mempunyai arti penting bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan. Pihak-pihak yang berkepentingan terhadap posisi keuangan maupun perkembangan suatu perusahaan yaitu investor sekarang dan potensial, karyawan, pemberi pinjaman, pemasok dan kreditor usaha lainnya, pelanggan, pemerintah, serta lembaga-lembaga lainnya dan masyarakat. Mereka menggunakan laporan

keuangan untuk memenuhi beberapa kebutuhan informasi yang berbeda-beda. Beberapa kebutuhan ini meliputi (IAI, 1994):

1 *Investor.*

Penanam modal berisiko dan penasehat mereka berkepentingan dengan risiko yang melekat serta hasil pengembangan dari investasi yang mereka lakukan. Mereka membutuhkan informasi untuk menentukan apakah harus membeli, menahan atau menjual investasi tersebut. Pemegang saham juga tertarik pada informasi yang memungkinkan mereka untuk menilai kemampuan perusahaan untuk membayar deviden

2 *Karyawan.*

Karyawan dan kelompok-kelompok yang mewakili mereka tertarik pada informasi mengenai stabilitas dan profitabilitas perusahaan. Mereka juga tertarik dengan informasi keuangan yang memungkinkan mereka untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memberikan balas jasa

3 *Pemberi pinjaman.*

Pemberi pinjaman tertarik dengan informasi keuangan yang memungkinkan mereka untuk memutuskan apakah pinjaman serta bunganya dapat dibayar pada saat jatuh tempo.

4 *Pemasok dan kreditor usaha lainnya.*

Pemasok dan kreditor usaha lainnya tertarik dengan informasi yang memungkinkan mereka untuk memutuskan apakah jumlah yang terhutang akan dibayar pada saat jatuh tempo. Kreditor usaha berkepentingan pada perusahaan dalam tenggang waktu yang lebih pendek daripada pemberi

pinjaman, kecuali kalau sebagai pelanggan utama mereka tergantung pada kelangsungan hidup perusahaan.

5 *Pelanggan.*

Para pelanggan berkepentingan dengan informasi mengenai kelangsungan hidup perusahaan, terutama kalau mereka terlibat dalam perjanjian jangka panjang dengan atau tergantung perusahaan.

6 *Pemerintah.*

Pemerintah dan berbagai lembaga yang berada dibawah kekuasaannya berkepentingan dengan aktivitas perusahaan. Mereka juga membutuhkan informasi untuk mengatur aktivitas perusahaan, menetapkan kebijakan pajak dan sebagai dasar untuk menyusun statistik pendapatan nasional dan statistik lainnya.

7 *Masyarakat.*

Perusahaan mempengaruhi anggota masyarakat dalam berbagai cara, misalnya perusahaan dapat memberikan kontribusi berarti pada perekonomian nasional, termasuk jumlah orang yang dippekerjakan dan perlindungan kepada penanaman modal domestik. Laporan keuangan dapat membantu masyarakat dengan menyediakan informasi kecenderungan (*trend*) dan perkembangan terakhir kemakmuran perusahaan serta rangkaian aktivitasnya.

2.3 Informasi Laba Akuntansi

Lab a akuntansi adalah perbedaan pendapatan yang direalisasi dari transaksi yang terjadi pada waktu tertentu dibandingkan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan pada periode tersebut (Harahap, 1997). Perhitungannya didasarkan pada laba yang diperoleh dari operasi yang terus menerus (continued operations).

Unsur-unsur laba yang berasal dari discounted operation dikeluarkan dari perhitungan. Selain itu karena tidak semua laba yang diumumkan relevan bagi pemodal (khususnya pemegang saham biasa), maka laba yang digunakan adalah laba yang memang menjadi hak pemegang saham biasa. Apabila ada laba yang menjadi hak pemegang saham preferen maka bagian yang menjadi haknya disisihkan.

Rasio profitabilitas (kemampulabaan) sangat penting untuk menilai efektifitas manajemen perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aktiva atau sumber penghasilan yang dipercayakan kepada mereka. Bagi perusahaan, masalah profitabilitas lebih penting dari masalah keuntungan, karena keuntungan yang besar tidak menjamin bahwa perusahaan tersebut telah bekerja dengan efisien. Kondisi profitabilitas yang baik akan mendorong para investor untuk melakukan investasi ke perusahaan tersebut. Rasio profitabilitas ini berhubungan dengan besarnya pendapatan suatu perusahaan. Pendapatan perusahaan dalam hubungannya dengan saham tercermin dalam *Deviden Per Share (DPS)* dan *Earning Per Share (EPS)*.

Deviden Per Shure adalah perbandingan antara total deviden dengan jumlah saham yang beredar. Jadi untuk mengukur berapa rupiah yang diberikan kepada pemilik saham dari keuntungan perusahaan setiap beban saham, maka perhitungan *DPS* adalah :

$$\text{Deviden Per Share (DPS)} = \frac{\text{Deviden}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

Earning per share adalah jumlah pendapatan yang diperoleh dalam satu periode untuk tiap lembar saham yang beredar (Baridwan, 1992). *EPS* menunjukkan laba bersih yang berhasil diperoleh perusahaan untuk setiap unit saham selama suatu periode tertentu yang dinyatakan dalam mata uang. Apabila suatu perusahaan memiliki saham biasa atau berbagai macam jenis saham, maka perhitungan *EPS* adalah (Kieso and Weygandt, 1996):

$$\text{Earning Per Share (EPS)} = \frac{\text{Laba saham} - \text{Dividen saham preferen}}{\text{Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar}}$$

Karena pentingnya informasi laba per lembar saham maka diwajibkan kepada perusahaan yang go-public untuk melaporkan informasi ini dalam perhitungan laba rugi. Secara umum informasi mengenai laba per lembar saham dilaporkan dibawah laba bersih dalam perhitungan rugi laba. Sebagaimana yang sudah ditunjukkan sebelumnya bahwa laba per lembar saham berhubungan dengan laba per lembar saham biasa.

Akhirnya karena penelitian ini dihubungkan laba dengan perubahan harga saham maka laba yang dimaksud adalah laba per lembar saham (*EPS*)

sesuai dengan periode penelitian, data laba yang digunakan adalah laba per 31 Desember.

2.4 Earning Per Share (EPS)

EPS adalah jumlah pendapatan yang diperoleh dalam satu periode untuk tiap lembar yang beredar (Baridwan, 1992). *EPS* adalah perbandingan antara pendapatan bersih setelah pajak dengan jumlah lembar saham yang beredar. Dengan membandingkan antara *EPS* yang dicapai tahun ini dengan *EPS* tahun sebelumnya akan dapat diketahui tingkat pertumbuhannya. Perusahaan yang stabil biasanya akan memperlihatkan stabilitas pertumbuhan *EPS* setiap tahunnya. Sebaliknya, perusahaan yang tidak stabil akan memperlihatkan pertumbuhan *EPS* yang fluktuatif. Demikian pula tingkat *EPS* ini dapat diperbandingkan dengan perolehan *EPS* diperusahaan sejenis dan sektor lainnya. Semakin tinggi *EPS* diharapkan semakin tinggi pula nilai sahamnya. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi *EPS* berarti laba bersih yang berhasil diperoleh perusahaan untuk setiap unit saham selama satu periode tertentu semakin tinggi, dan pada gilirannya akan meningkatkan harga saham perusahaan tersebut.

EPS adalah suatu ukuran dimana baik manajemen maupun pemegang saham menaruh perhatian yang besar. Itu digunakan secara luas dalam penaksiran nilai saham biasa dan sering merupakan dasar untuk menetapkan tujuan dan sasaran spesifik perusahaan sebagai bagian dari perencanaan strategis. Besarnya *EPS* untuk tahun yang lalu dapat dijadikan

proyeksi, dengan mengamati secara teliti untuk melihat indikasi kelemahan dan kekuatan perusahaan melalui perubahan pendapatan bersih dan perubahan jumlah lembar saham. Ketelitian dalam melihat *EPS* ditujukan pada perubahan jumlah lembar saham yang kadang berbeda-beda dalam satu tahun. Perbedaan ini disebabkan adanya penawaran saham baru, pemecahan saham dengan saham, opsi yang digunakan atau oleh penarikan saham lama yang telah beredar.

2.5 Harga Saham

Saham menunjukkan bukti kepemilikan yang diterbitkan oleh perusahaan pemilik saham suatu perusahaan, disebut sebagai pemegang saham, merupakan pemilik saham. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan harga saham adalah harga saham yang tercatat setiap hari, setelah penutupan (*closing price*). Sedangkan menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK), harga saham adalah harga pasar tanggal transaksi untuk perseroan terbatas yang sahamnya terdaftar di Bursa Efek dan nilai wajar yang disepakati Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk saham yang tidak ada harga pasarnya. Saham yang termaksud seperti di atas adalah saham biasa sedangkan untuk saham preferen dipisahkan dalam penelitian ini.

Untuk menentukan harga saham yang tepat, kita perlu mendasarkan diri atas estimasi arus kas yang diterima oleh pemilik saham tersebut. Arus kas tersebut terdiri dari dua komponen, yaitu deviden dan penjualan kembali saham tersebut sejauh kita tidak mampu menaksir arus kas dengan akurat

(dan tidak ada seorangpun yang bisa) maka selalu ada kemungkinan analisis kita salah sehingga selalu menanggung resiko.

Dalam model *price earning ratio (PER)* harga saham merupakan hasil perkalian antara *PER* dengan harga per lembar saham. Model penelitian ini beranggapan bahwa harga saham ditentukan oleh kemampuan saham yang bersangkutan memberikan keuntungan kepada pemegangnya. Kemampuan tersebut tercermin dalam *price earning rationya*. *Price earning ratio* adalah rasio antara harga saham dan laba per lembar saham (*EPS / earning per share*).

2.6 Return Saham

Merupakan hasil yang diperoleh dari suatu investasi yang dapat berupa return realisasi dan return ekspektasi. Return realisasi (*realized return*) adalah return yang sudah terjadi, yang dihitung berdasarkan data historis. Return ini digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja perusahaan dan juga sebagai dasar penentuan return ekspektasi. Return ekspektasi adalah return yang belum terjadi dan diharapkan akan terjadi di masa yang akan datang.

2.7 Alasan dipilihnya Variabel Independen

EPS adalah perbandingan antara pendapatan bersih setelah pajak dengan lembar saham yang beredar. *EPS* laba bersih yang berhasil diperoleh perusahaan untuk setiap unit saham selama periode tertentu yang dinyatakan

dalam mata uang dengan membandingkan antara *earning per share* yang dicapai tahun ini dengan *EPS* tahun sebelumnya akan diketahui tingkat pertumbuhannya.

Perusahaan yang stabil biasanya akan memperlihatkan stabilitas pertumbuhan *EPS* setiap tahunnya. Sebaliknya perusahaan yang tidak stabil akan memperlihatkan pertumbuhan *EPS* yang fluktuatif. Demikian pula angka *EPS* ini dapat diperbandingkan dengan perolehan *EPS* dari perusahaan sejenis dalam sektor lainnya.

EPS adalah suatu ukuran dimana baik manajemen maupun pemegang saham menaruh perhatian yang besar. Itu digunakan secara luas dalam penaksiran nilai saham biasa dan sering merupakan dasar untuk menetapkan tujuan dan sasaran secara spesifik perusahaan sebagai bagian dari perencanaan strategis. Besarnya *EPS* untuk tahun yang telah lalu dapat dijadikan proyeksi dengan mengamati secara teliti untuk melihat kekuatan dan kelemahan perusahaan melalui perubahan pendapatan hasil dan perubahan jumlah lembar saham. Ketelitian dalam melihat *EPS* terutama ditujukan pada perubahan lembar saham yang kadang berbeda-beda dalam satu tahun. Perbedaan ini disebabkan adanya penawaran saham baru, pemecahan saham, pembelian saham dengan saham, opsi yang digunakan atau oleh penarikan saham lama yang telah beredar.

2.8 Harapan Variabel Independen

EPS (earning per share) merupakan hasil dari laba bersih dibagi dengan jumlah lembar saham yang beredar. Semakin tinggi *EPS* diharapkan semakin tinggi pula nilai sahamnya. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi *EPS* berarti laba bersih yang berhasil diperoleh perusahaan setiap unit saham selama satu periode tertentu semakin tinggi dan pada gilirannya akan meningkatkan harga saham perusahaan tersebut.

2.9 Hubungan antara Laba Akuntansi dengan Harga Saham

Adanya hubungan antara laba akuntansi dan harga saham dapat ditinjau dari sisi teoritis. Secara teoritis, hubungan tersebut tercermin pada model penilaian saham dalam analisis fundamental. Pada dasarnya model penilaian saham dalam analisis fundamental dapat dibedakan menjadi dua, yaitu *present value model* dan *price earning ratio model* (Jogiyanto, 1998). Atau menurut (Gruber, 1995) yaitu *discounted cash flow model* dan *price earning ratio model*.

Dalam model *present value*, harga saham merupakan jumlah nilai sekarang dari seluruh aliran kas yang akan diterima pemodal dimasa yang akan datang. Aliran kas yang diterima pemodal terdiri dari atas pembagian deviden dan *capital gain*. Besar kecilnya deviden yang dibagikan tergantung pada jumlah laba yang diperoleh perusahaan. *Capital gain* secara tidak langsung juga dipengaruhi oleh laba karena perubahan (kenaikan) harga saham dipengaruhi oleh kinerja dan prospek perusahaan dalam

menghasilkan laba. Model penilaian ini didasarkan pada asumsi bahwa harga suatu saham pada hakekatnya ditentukan oleh kekuatan penawaran dan permintaan terhadap saham yang bersangkutan. Kedua kekuatan sendiri merupakan pencerminan dari ekspektasi pemodal terhadap kinerja saham di masa yang akan datang. Sementara itu, kinerja suatu saham sangat dipengaruhi oleh kemampuannya dalam memberikan aliran kas masuk (*cash flow*) kepada pemodal, baik yang berupa pembayaran deviden maupun *capital gain*. Oleh karena itu, secara teoritik harga saham merupakan nilai sekarang dari seluruh aliran kas yang diterima pemodal selama periode pemegangan saham (*holding period*) berdasarkan tingkat keuntungan (*rate of return*) yang dianggap layak (Gruber, 1995). Model penelitian seperti tersebut dapat dituliskan dalam bentuk persamaan matematis sebagai berikut:

$$P_0 = \frac{CI_1}{(1+r)^1} + \frac{CI_2}{(1+r)^2} + \dots + \frac{CI_n}{(1+r)^n}$$

atau,

$$P_0 = \sum_{t=1}^n \frac{CI_t}{(1+r)^t}$$

di mana,

P_0 = harga saham pada periode 0

- CI_t = aliran kas masuk (*cash inflow*) pada periode t
 r = tingkat keuntungan yang disyaratkan (*required rate of return*)
 n = periode pemegang saham (*holding period*)

Model *discounted cash flow* merupakan model penilaian saham yang ideal dan tepat untuk menentukan harga saham, namun demikian jarang dipergunakan (paling tidak sampai dengan saat ini) karena sangat sulit menghitungnya (Gruber, 1995). Hal itu disebabkan karena untuk menghitung harga saham dengan model penilaian tersebut dibutuhkan dua macam informasi yang tidak mudah menentukannya. Pertama informasi mengenai taksiran aliran kas yang akan diterima pemodal selama periode pemegangan saham. Kedua, informasi tentang taksiran keuntungan yang dianggap layak oleh pemodal.

Aliran kas yang diterima pemodal terdiri atas deviden dan *capital gain*. Besar kecilnya deviden yang akan dibagikan tergantung pada jumlah laba yang diperoleh perusahaan. Secara teoritis, perusahaan mampu membagikan deviden yang makin besar apabila perusahaan mampu menghasilkan laba yang makin besar pula. Dengan demikian, jumlah deviden yang dibagikan perusahaan dipengaruhi oleh perubahan (kenaikan) harga saham yang terjadi. Sedangkan harga saham dipengaruhi oleh kinerja dan prospek perusahaan yang menerbitkannya. Berarti, untuk dapat menaksir aliran kas yang diterima, pemodal terlebih dahulu harus dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas dan prospek perusahaan. Banyak perusahaan dan analisis saham yang mencoba

membuat model yang dapat menjelaskan model tersebut. Namun demikian masih belum dapat menjelaskan mengapa faktor-faktor tertentu dipertimbangkan dalam model dan seberapa jauh pengaruh faktor-faktor tersebut pada profitabilitas dan prospek perusahaan (Husnan, 1994)

Dalam praktiknya, untuk menggunakan model *discounted cash flow* perlu ditambahkan serangkaian asumsi untuk melakukan penyederhanaan dalam perhitungan. Misalnya, asumsi bahwa proporsi laba yang dibagikan sebagai *dividen (dividen payout ratio)* adalah konstan dan setiap laba yang diinvestasikan kembali menghasilkan tingkat keuntungan yang sama setiap tahunnya.

Dalam model *price earning ratio (PER)* harga saham merupakan hasil perkalian antara *PER* dengan laba per lembar saham. Model penilaian ini beranggapan bahwa harga saham ditentukan oleh kemampuan saham yang bersangkutan memberikan keuntungan kepada pemegangnya. Kemampuan tersebut tercermin *PER*-nya yaitu rasio antara harga saham dan *EPS*. Oleh karena itu menurut pendekatan ini harga saham merupakan kelipatan (*multiplier*) dari laba per lembar saham dengan *PER*-nya. Secara matematis rasio tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Price Earning Ratio (PER)} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Earning Per Share}}$$

Model *PER* merupakan model penilaian saham yang paling banyak digunakan oleh para pemodal dan analisis saham, karena model tersebut lebih praktis (Gruber, 1995). Misal diketahui *PER* suatu saham sebesar 100.

Berarti untuk setiap rupiah *EPS* atas saham tersebut, pemodal bersedia membayar sebesar Rp 100,-. Apabila pada saat ini saham tersebut memiliki *EPS* sebesar Rp 500,-, maka harga saham tersebut yang bersedia dibeli oleh pemodal adalah sebesar Rp 50.000,-. Secara umum model penilaian saham tersebut dapat dituliskan dalam sebuah persamaan matematis sebagai berikut:

$$P_t = PER(E_t)$$

di mana,

P_t = harga saham pada saat ini

PER = rasio harga dan laba per lembar saham
(*price earning rasio*)

E_t = laba per lembar saham (*earning per share*) pada saat ini

Di samping itu, *PER* mempunyai arti yang cukup penting dalam penilaian suatu saham, karena rasio ini merupakan salah satu indikator tentang prospek perusahaan di masa yang akan datang (Stanley, 1987: 27). Perusahaan yang memiliki *PER* tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut mempunyai resiko yang rendah dan mempunyai tingkat pertumbuhan yang tinggi. Oleh karena itu, pemodal bersedia membeli saham perusahaan dengan harga tinggi, dengan harapan akan memperoleh aliran kas masuk yang lebih besar di masa yang akan datang.

2.10 Hasil Penelitian Terdahulu

Secara *empiris* bukti adanya hubungan antara laba akuntansi dan harga saham dapat dilihat pada penelitian di pasar modal yang telah dilakukan sebelumnya. Beberapa penelitian tersebut antara lain :

1. Ball dan Brown (1968), meneliti hubungan antara perubahan laba tahunan dan rata-rata tingkat keuntungan abnormal selama satu tahun terakhir sebelum laba diumumkan pada 261 saham yang terdaftar di New York Stock Exchange (NYSE) dalam periode 1957-1965.
2. Beaver (1968), meneliti reaksi pasar terhadap pengumuman laba tahunan pada 143 perusahaan yang terdaftar di NYSE dalam periode 1961-1965.
3. Brown (1970), meneliti pengaruh pengumuman laba tahunan terhadap tingkat keuntungan abnormal pada 118 perusahaan Australia yang terdaftar di Bursa Australia dan New Zealand dalam periode 1959-1968.
4. Beaver, Clarke dan Wright (1979), meneliti hubungan antara perubahan laba tak terduga (*unexpected earnings*) dan tingkat keuntungan abnormal terhadap 276 perusahaan di NYSE dalam periode 1965-1974.
5. Easton dan Harris (1991), meneliti pengaruh perubahan laba akuntansi (*accounting earning changes*) terhadap tingkat keuntungan (*return*) pada 280 perusahaan yang tercatat di NYSE dalam periode 1969-1986.
6. Strong (1993), meneliti hubungan antara tingkat keuntungan dan laba terhadap 477 perusahaan yang tercatat di Bursa Inggris dalam periode 1969-1990.

7. Husnan, et al (1995), meneliti dampak pengumuman laporan keuangan terhadap kegiatan perdagangan saham dan variabilitas tingkat keuntungan pada 30 saham yang tercatat di Bursa Efek Jakarta (BEJ) dalam periode 1993-1994.
8. Jati (1998), meneliti pengaruh perubahan laba akuntansi terhadap perubahan harga saham pada 60 perusahaan yang tercatat di BEJ dalam periode 1992-1997.
9. Wijaya, Hartadi (2000), meneliti pengaruh perubahan laba akuntansi terhadap perubahan harga saham perusahaan manufaktur di BEJ dalam periode 1987-1997.
10. Dicky Ardianto (2000), meneliti pengaruh earning per share terhadap perubahan harga saham pada 60 perusahaan di BEJ dalam periode 1992-1996.
11. Indriyanto (2003), meneliti pengaruh perubahan laba akuntansi terhadap perubahan harga saham pada perusahaan-perusahaan LQ 45 di BEJ.

Dari hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa laba akuntansi mempunyai hubungan positif dengan tingkat keuntungan (return) saham. Tingkat keuntungan saham itu sendiri merupakan perubahan harga saham yang dinyatakan dalam bentuk relatif atau presentase.

Penelitian ini menguji kembali penelitian yang dilakukan Jati (1998) dan penelitian-penelitian sebelumnya dengan lebih memfokuskan pada perusahaan otomotif dan komponennya yang terdaftar di BEJ dalam periode 1999-2003 dengan menggunakan variabel dependen harga saham harian.

Dengan tujuan yang sama yaitu melihat pengaruh perubahan laba akuntansi terhadap perubahan harga saham, penelitian ini meregresikan perubahan laba tahunan saham terhadap perubahan harga saham tahunan, dengan pertimbangan menyamakan perubahan laba dan harga saham yaitu keduanya merupakan perubahan tahunan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Model Penelitian

Model yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada model *Price Earning Ratio (PER)*. *Price Earning Ratio* adalah perbandingan antara harga saham dengan *earnings per share* (Sartono,1996). Secara umum model penilaian saham tersebut dapat dituliskan dalam sebuah persamaan matematis sebagai berikut;

$$P_0 = PER (E_0)$$

dimana :

P_0 = Harga saham pada saat ini

PER = Rasio harga dan laba per lembar saham (price earning ratio)

E_0 = Laba per lembar saham (earning per share) pada saat ini

Selanjutnya karena return saham pada dasarnya ditunjukkan oleh perubahan harga saham maka model hubungan antara perubahan laba dan perubahan harga saham dapat diperoleh melalui pengembangan model diatas:

$$R_t = \frac{(P_t - P_{t-1})}{P_{t-1}} = PER * \frac{(E_t - E_{t-1})}{P_{t-1}}$$

R_t = Return saham pada periode t

PER = Rasio antara harga saham dan laba per lembar saham

P_t = Harga per lembar saham pada periode t

P_{t-1} = Harga per lembar saham pada periode t-1

E_t = Laba per lembar saham (EPS) pada periode t

E_{t-1} = Laba per lembar saham (EPS) pada periode t-1

Nilai *PER* yang dipergunakan dihitung dengan rumus (Hanafi dan Halim, 1996) :

$$PER = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Laba per lembar saham}}$$

Dalam penelitian ini hanya dibatasi pada pembahasan pengaruh perubahan laba akuntansi terhadap perubahan harga saham sebagaimana Jati (1998)

3.2 Sampel Penelitian

Sampel penelitian terdiri dari 8 perusahaan dari 12 perusahaan. Sampel diambil dari perusahaan yang saham-sahamnya diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta. Sampel merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang otomotif dan komponennya yang mempunyai kriteria sebagai berikut:

1. Tercatat di Bursa Efek Jakarta pada tahun 1999 sampai tahun 2003.
2. Harga pasar saham secara harian yang tercatat di BEJ.
3. Periode pelaporan keuangan didasarkan pada tahun kalender yang berakhir pada tanggal 31 Desember. Hal ini penting untuk memastikan bahwa sampel yang digunakan tidak meliputi perusahaan dengan laporan tahun berbeda-beda tahun pelaporannya. Tercatat sebagai perusahaan otomotif dan komponennya yang masih aktif memperdagangkan sahamnya di lantai Bursa Efek Jakarta (BEJ).

3.3 Metode Pengumpulan Data

Data yang dipergunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Jakarta secara bulanan, data perdagangan harian BEJ dari Harian Bisnis Indonesia dan dari data analisis mingguan Pasar Modal Indonesia mulai tahun 1999 - 2003 yang diterbitkan oleh Biro Pengelolaan Investasi dan Riset Badan Pengawas Pasar Modal Indonesia Departemen Keuangan RI.

Data tersebut terdiri dari dua macam data time series selama empat tahun berturut-turut, kedua macam data tersebut adalah :

1. Laba akuntansi, adalah laba bersih setelah pajak yang tercantum dalam laporan keuangan tahunan perusahaan sesuai dengan periode penelitian. Laba yang digunakan yang digunakan dalam penelitian ini adalah laba per lembar saham, yaitu bagian laba yang memang menjadi hak pemegang saham biasa (*earning per share*). Data laba yang digunakan adalah laba per 31 Desember 1999 sampai laba per 31 Desember 2003
2. Harga saham yaitu, harga saham yang tercatat setiap hari setelah penutupan akhir (*closing price*). Data harga saham harian yang digunakan dalam penelitian adalah data harga saham sekitar tanggal pengumuman laporan keuangan dan data akhir tahun, yaitu dari tahun 1999 sampai dengan tahun 2003. Hal ini dimaksudkan pada alasan (Jati, 1998).
 - Laporan keuangan tahunan yang memuat informasi laba perusahaan-perusahaan Indonesia diumumkan pada bulan April.

- Bahwa harga saham harian lebih representatif (Jogiyanto, 2000).

3.4 Variabel penelitian

1. Variabel dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah perubahan harga saham harian. Berdasarkan data saham harian yang dikumpulkan, perubahan harga saham kumulatif tahunan ditentukan dengan cara sebagai berikut :

- a) Dihitung perubahan harga setiap harga saham harian dengan rumus :

$$\Delta P_{m,t} = \frac{(P_{m,t} - P_{m,t-1})}{P_{m,t-1}}$$

di mana,

$\Delta P_{m,t}$ = perubahan harga saham, pada hari m ,

$P_{m,t}$ = harga saham, per lembar pada hari m ,

$P_{m,t-1}$ = harga saham, per lembar pada hari $m-1$

- b) Dihitung perubahan harga saham kumulatif setiap harga saham sekitar publikasi dengan rumus :

$$C\Delta P_{m,t} = \sum \Delta P_{m,t}$$

di mana,

$C\Delta P_{m,t}$ = perubahan harga saham, kumulatif pada tahun t ,

$\Delta P_{m,t}$ = perubahan harga saham, pada hari m

2. Variabel Independen

Perubahan laba tahunan sebagai variabel independen. Agar dapat dihubungkan dengan perubahan relatif harga saham, maka perubahan laba

tersebut juga dinyatakan dalam bentuk relatif terhadap harga saham. Rumus perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$\Delta E_u = \frac{(E_u - E_{u-1})}{P_{u-1}}$$

di mana,

ΔE_u = perubahan laba saham, pada tahun,

E_u = laba per lembar saham, pada tahun,

E_{u-1} = laba per lembar saham pada tahun_{*t-1*},

P_{u-1} = harga saham perlembar pada tahun_{*t-1*}

3.5 Hipotesis Fungsional

Penelitian ini bertujuan untuk menguji kembali adanya pernyataan adanya pengaruh laba akuntansi terhadap perubahan harga saham yang telah dilakukan sebelumnya. Dengan demikian diajukan hipotesis dalam kerangka fungsional antara variabel - variabel penelitian adalah :

$H_0 = 0$ Tidak ada pengaruh positif perubahan laba akuntansi terhadap perubahan harga saham

$H_a > 0$ Ada pengaruh positif perubahan laba akuntansi terhadap perubahan harga saham

3.6 Metode Analisis Data

Analisis yang dipakai dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif (dengan menggunakan argumen) dan kuantitatif yang dalam penelitian ini

menggunakan metode regresi linier sederhana. Metode regresi linier sederhana adalah suatu metode yang estimasi persamaannya ditujukan untuk menggambarkan suatu pola hubungan yang ada di antara beberapa variabel. Jadi dapat dikatakan bahwa analisa dapat digunakan untuk melakukan suatu estimasi terhadap besarnya suatu variabel dengan variabel yang lain yang telah diketahui. Variabel yang akan diestimasi yaitu variabel dependen dan variabel independen (Saleh, 1990), langkah-langkahnya adalah:

1. Meregresikan perubahan laba tahunan setiap saham terhadap perubahan harga saham kumulatif tahunan setiap saham selama periode amatan dengan menggunakan rumus :

$$C\Delta P_t = a + b \Delta E_t + e_t$$

di mana,

$C\Delta P_t$ = perubahan harga saham t , kumulatif

a = konstanta

b = koefisien yang menunjukkan kepekaan perubahan laba dalam menjelaskan varian perubahan harga sahan

ΔE_t = perubahan laba saham t ,

e_t = kesaiahan yang mempunyai nilai pengharapan sebesar nol

2. Melakukan pengujian dengan menggunakan *uji-T* atas koefisien b untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan dari perubahan laba akuntansi yang diumumkan melalui laporan keuangan terhadap perubahan harga saham pada perusahaan-perusahaan yang *go-public* di

BEJ. Caranya dengan membandingkan *p-value* yang diperoleh dari hasil regresi dengan *significant level* yang telah ditetapkan.

3. Menghitung nilai R^2 dari persamaan regresi untuk menentukan seberapa besar perubahan yang dapat dijelaskan oleh perubahan laba akuntansi terhadap harga saham. Besarnya tingkat perubahan harga saham yang dapat dijelaskan oleh perubahan laba ditunjukkan oleh nilai koefisien determinasi (*r-squared*), pembahasan selengkapnya akan disajikan pada bab IV

BAB IV

ANALISIS DATA

4.1 Data Hasil Penelitian

Seperti yang telah dijelaskan dalam Bab I bahwa penelitian ini bertujuan untuk melihat besarnya pengaruh perubahan laba akuntansi terhadap perubahan harga saham dengan meregresikan data setiap tahun.

- a) Menghitung perubahan harga saham kumulatif setiap harga saham sekitar publikasi dengan rumus :

$$C' \Delta P_{it} = \sum \Delta P_{im}$$

di mana,

$C' \Delta P_{it}$ = perubahan harga saham, kumulatif pada tahun, t

ΔP_{im} = perubahan harga saham, pada hari, m

- b) Perubahan laba tahunan sebagai variabel independen dinyatakan dalam bentuk relatif terhadap harga saham. Rumus perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$\Delta E_{it} = \frac{(E_{it} - E_{it-1})}{P_{it-1}}$$

di mana,

ΔE_{it} = perubahan laba saham, pada tahun, t

E_{it} = laba per lembar saham, pada tahun, t

E_{it-1} = laba per lembar saham, pada tahun, $t-1$

P_{t-1} = harga saham, perlembar pada tahun $t-1$

Dari hasil verifikasi data yang penulis peroleh dari Bursa Efek Jakarta tentang laba per lembar saham dan harga saham kumulatif dan setelah dilakukan proses pengolahan data dengan menggunakan program Excel, maka akan dapat diketahui besarnya perubahan laba per lembar saham, maupun perubahan laba per lembar saham pada tahun 1999 sampai dengan tahun 2003, seperti tersaji dalam tabel 4.1 dan 4.2 sebagai berikut :

Tabel 4.1. Rangkuman Data Perubahan Harga Saham Kumulatif

No	Kode Sampel	Delta Harga Saham 00	Delta Harga saham 01	Delta Harga Saham 02	Delta Harga Saham 03
1	ASII	-0.0531	0.0580	0.2718	0.2735
2	AUTO	0.0162	-0.1083	0.1904	0.0805
3	BRAM	0.0610	0.4264	-0.0458	0.0552
4	GJTL	0.0678	0.1060	0.0150	0.1784
5	GDYR	0.0397	-0.0550	0.1398	0.2321
6	NIPS	-0.0953	0.2018	-0.0032	0.1139
7	PRAS	-0.0400	-0.0735	-0.2617	0.2368
8	SMSM	-0.0744	-0.0423	0.0210	0.0354

Sumber : data diolah (lampiran)

Tabel 4.2. Rangkuman Data Perubahan Laba Per Lembar Saham

No	Kode Sampel	Delta EpS 99	Delta EpS 00	Delta EpS 01	Delta EpS 02
1	ASII	0.6788	-0.4364	0.0381	0.6000
2	AUTO	0.2293	-0.0343	0.0939	0.0018
3	BRAM	2.0282	1.8541	-0.1090	-0.5327
4	GJTL	0.8238	-0.4940	0.1324	6.5106
5	GDYR	0.6137	-0.5620	-0.0804	0.0157
6	NIPS	4.7016	-1.4658	0.2924	0.5985
7	PRAS	1.0895	0.1195	-0.0832	0.8746
8	SMSM	-0.2425	0.0727	-0.0136	-0.1112

Sumber : data diolah (lampiran)

4.2 Analisis Regresi

Berdasarkan hasil perolehan data tentang perubahan harga saham kumulatif sebagai variabel dependen dan perubahan laba per lembar saham sebagai variabel independen seperti tersaji dalam tabel 4.1 dan tabel 4.2 di atas. Analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh perubahan laba per lembar saham terhadap perubahan harga saham kumulatif adalah dengan menggunakan alat analisis linear sederhana. Hasil analisis regresi adalah berupa koefisien regresi untuk masing-masing variabel independen. Koefisien ini diperoleh dengan cara memprediksi nilai variabel dependen dengan suatu persamaan. Model regresi tersebut memasukkan satu variabel independen yaitu perubahan laba per lembar saham yang disusun sebagai berikut :

$$C\Delta P_t = a - b \Delta E_t + e_t$$

di mana,

$C\Delta P_t$ = perubahan harga saham , kumulatif

a = konstanta

b = koefisien yang menunjukkan kepekaan perubahan laba dalam menjelaskan varian perubahan harga saham

ΔE_t = perubahan laba saham ,

e_t = kesalahan yang mempunyai nilai pengharapan sebesar nol

Dengan demikian akan diperoleh empat buah regresi yaitu tahun 1999/2000, 2000/2001, 2001/2002, dan 2002/2003. Dengan menggunakan alat bantu program *Statistical Product and Service Solution (SPSS)* versi 12

for Windows diperoleh hasil analisis regresi secara ringkas tentang pengaruh perubahan laba per lembar saham dengan perubahan harga saham kumulatif seperti dalam tabel 4.3

Tabel 4.3 Hasil regresi tahunan perubahan laba per lembar saham terhadap perubahan harga saham

<i>Keterangan</i>	99/00	00/01	01/02	02/03
<i>Constant variabel (a)</i>	0,005	0,078	0,032	0,141
<i>EpS variabel (b)</i>	-0,012	0,078	0,258	0,010
<i>R-squared</i>	0,088	0,168	0,46	0,065
<i>R</i>	0,297	0,410	0,215	0,255
<i>T value</i>	-0,763	1,100	0,538	0,647
<i>P value</i>	0,474	0,314	0,610	0,542
<i>D value</i>	0,750	2,736	1,278	2,169

Sumber : data diolah (lampiran)

R-square berkisar antara 0 sampai dengan 1, dengan catatan semakin kecil angka r-square, semakin lemah hubungan kedua variabel tersebut. *T-value* digunakan untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel EPS, dengan membandingkan antara nilai t-hitung dengan t-tabel, jika t-hitung > t-tabel, maka H_0 ditolak, dan jika nilai t-hitung < t-tabel H_0 diterima. Sedangkan p-value menyatakan uji signifikansi berdasarkan probabilitas. Jika probabilitas > 0,05 maka H_0 diterima dan jika probabilitas < 0,05 maka H_0 ditolak.

Dari tabel 4.3 diatas dapat disusun sebuah model regresi linear sederhana tentang pengaruh perubahan laba per lembar saham terhadap perubahan harga saham kumulatif. Seperti yang dijelaskan di atas bahwa model regresi dalam penelitian ini ditetapkan $C\Delta P_t = a + b \Delta E_t - e_t$, sehingga hasil analisis regresi dapat dilihat sebagai berikut :

1. Tahun 1999/2000

$$Y = 0,005 + -0,012 \Delta E_t$$

(-0,763).....< nilai t- statistik

Dari model regresi di atas dapat diketahui bahwa setiap terjadi perubahan laba per lembar saham (ΔE_t) sebesar 1%, maka harga saham kumulatif akan mengalami kenaikan sebesar $-0,012$. Sedangkan konstanta sebesar $0,005$ menunjukkan besarnya estimasi perubahan harga saham kumulatif yang tidak dipengaruhi oleh besar kecilnya perubahan laba per lembar saham.

2. Tahun 2000/2001

$$Y = 0,078 + 0,078 \Delta E_t$$

(1,100).....< nilai t- statistik

Dari model regresi di atas dapat diketahui bahwa setiap terjadi perubahan laba per lembar saham (ΔE_t) sebesar 1%, maka harga saham kumulatif akan mengalami kenaikan sebesar $0,078$. Sedangkan konstanta sebesar $0,078$ menunjukkan besarnya estimasi perubahan harga saham kumulatif yang tidak dipengaruhi oleh besar kecilnya perubahan laba per lembar saham.

3. Tahun 2001/2002

$$Y = 0,032 + 0,258 \Delta E_t$$

(0,538).....< nilai t- statistik

Dari model regresi di atas dapat diketahui bahwa setiap terjadi perubahan laba per lembar saham (ΔE_i) sebesar 1%, maka harga saham kumulatif akan mengalami kenaikan sebesar 0,258. Sedangkan konstanta sebesar 0,032 menunjukkan besarnya estimasi perubahan harga saham kumulatif yang tidak dipengaruhi oleh besar kecilnya perubahan laba per lembar saham.

4. Tahun 2002/2003

$$Y = 0,141 + 0,010 \Delta E_i$$

(0,647)..... < nilai t- statistik

Dari model regresi di atas dapat diketahui bahwa setiap terjadi perubahan laba per lembar saham (ΔE_i) sebesar 1%, maka harga saham kumulatif akan mengalami kenaikan sebesar 0,010. Sedangkan konstanta sebesar 0,141 menunjukkan besarnya estimasi perubahan harga saham kumulatif yang tidak dipengaruhi oleh besar kecilnya perubahan laba per lembar saham.

4.3 Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh perubahan laba per lembar saham terhadap perubahan harga saham kumulatif adalah dengan melakukan pengujian t-statistik dan f-statistik. Oleh karena dalam penelitian ini menggunakan regresi linear sederhana, maka penulis hanya melakukan pengujian t-statistik, karena f-statistik untuk menguji dengan jumlah variabel berganda.

Dalam penelitian ini signifikan level ditetapkan sebesar 0,05 dengan menggunakan tabel nilai t-student. Dapat diketahui bahwa t-value pada signifikan level tersebut dibandingkan dengan t-value hasil regresi sebagai berikut :

1. Tahun 1999/2000

a. H_0 : Tidak ada pengaruh positif perubahan laba per lembar saham terhadap perubahan harga saham kumulatif.

H_a : Perubahan laba per lembar saham berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham kumulatif.

b. Menghitung harga t-statistik

Dari hasil komputerisasi dengan program SPSS diperoleh nilai t-statistik sebesar -0,763

c. Jika digunakan taraf signifikan 5% maka diperoleh harga t-table sebesar 1,860.

d. Karena harga t-hitung $-0,763$ lebih kecil dari t-tabel 1,860 maka kesimpulan dari analisis ini adalah menerima H_0 , dengan lain kata, bahwa pengaruh perubahan laba per lembar saham terhadap perubahan harga saham kumulatif adalah tidak signifikan.

2. Tahun 2000/2001

a. H_0 : Tidak ada pengaruh positif perubahan laba per lembar saham terhadap perubahan harga saham kumulatif.

H_a : Perubahan laba per lembar saham berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham kumulatif.

b. Menghitung harga t-statistik

Dari hasil komputerisasi dengan program SPSS diperoleh nilai t-statistik sebesar 1,100

c. Jika digunakan taraf signifikan 5% maka diperoleh harga t-table sebesar 1,860.

d. Karena harga t-hitung 1,100 lebih kecil dari t-tabel 1,860 maka kesimpulan dari analisis ini adalah menerima H_0 , dengan lain kata, bahwa pengaruh perubahan laba per lembar saham terhadap perubahan harga saham kumulatif adalah tidak signifikan.

3. Tahun 2001/2002

a. H_0 : Tidak ada pengaruh positif perubahan laba per lembar saham terhadap perubahan harga saham kumulatif.

H_a : Perubahan laba per lembar saham berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham kumulatif.

b. Menghitung harga t-statistik

Dari hasil komputerisasi dengan program SPSS diperoleh nilai t-statistik sebesar 0,538

c. Jika digunakan taraf signifikan 5% maka diperoleh harga t-table sebesar 1,860.

d. Karena harga t-hitung 0,538 lebih kecil dari t-tabel 1,860 maka kesimpulan dari analisis ini adalah menerima H_0 , dengan lain kata, bahwa pengaruh perubahan laba per lembar saham terhadap perubahan harga saham kumulatif adalah tidak signifikan.

4. Tahun 2002/2003

a. H_0 : Tidak ada pengaruh positif perubahan laba per lembar saham terhadap perubahan harga saham kumulatif.

H_a : Perubahan laba per lembar saham berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham kumulatif.

b. Menghitung harga t-statistik

Dari hasil komputerisasi dengan program SPSS diperoleh nilai t-statistik sebesar 0,647

c. Jika digunakan taraf signifikan 5% maka diperoleh harga t-table sebesar 1,860.

d. Karena harga t-hitung 0,647 lebih kecil dari t-tabel 1,860 maka kesimpulan dari analisis ini adalah menerima H_0 , dengan lain kata, bahwa pengaruh perubahan laba per lembar saham terhadap perubahan harga saham kumulatif adalah tidak signifikan.

Tabel 4.4 Ringkasan Pebandingan Hasil Pengujian Hipotesis

Tahun	T - value	T - tabel	Kesimpulan
1999/2000	-0,763	1,860	Tidak signifikan
2000/2001	1,100	1,860	Tidak signifikan
2001/2002	0,538	1,860	Tidak signifikan
2002/2003	0,647	1,860	Tidak signifikan

Dari hasil perbandingan antara t-hitung dengan t-tabel, semuanya lebih kecil dari pada signifikan level yang ditetapkan. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pada tingkat signifikan level 0,05 tidak terdapat

pengaruh yang signifikan antara perubahan laba per lembar saham terhadap perubahan harga saham kumulatif di Bursa Efek Jakarta pada perusahaan otomotif dan komponennya tahun 1999 sampai dengan tahun 2003.

Selain itu dapat dilihat juga dari nilai *p-value regresi* dengan *p-value signifikan*. Bahwa *p-value regresi* semuanya lebih besar dari 0,05 maka bisa ditarik kesimpulan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara perubahan laba akuntansi terhadap perubahan harga saham.

4.4 Penentuan Tingkat Pengaruh Perubahan Laba Akuntansi Terhadap Perubahan Harga Saham

Besarnya pengaruh perubahan laba akuntansi terhadap perubahan harga saham dapat diketahui dengan cara menghitung nilai koefisien determinasi regresi (*r-squared*). *R-squared* bernilai antara 0 sampai 1, dengan catatan semakin kecil angka *R-squared* semakin lemah hubungan antara kedua variabel tersebut. Hasil *R-squared* dapat dilihat dalam tabel 4.3 di depan.

Dari tabel tersebut terlihat bahwa besarnya pengaruh perubahan laba akuntansi terhadap perubahan harga saham selalu berubah. Ternyata nilai *r-squared* berkisar antara 0 sampai dengan 0,168 seperti yang tersaji dalam tabel 4.3 di depan, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh perubahan laba akuntansi terhadap perubahan harga saham hanya sebesar 0,168 atau sebesar 16,80% sedangkan sisanya ($100\% - 16,80\%$) = 83,20% disebabkan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam

penelitian ini. Artinya masih ada faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap perubahan harga saham di luar perubahan laba, dan secara keseluruhan faktor-faktor lain tersebut mempunyai pengaruh yang lebih besar.

4.5 Pembahasan

Hasil analisis dan pengujian yang dilakukan di atas menunjukkan bukti bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan dari perubahan laba akuntansi terhadap perubahan harga saham pada perusahaan otomotif dan komponennya di Bursa Efek Jakarta untuk tahun 1999 sampai dengan tahun 2003. Dengan lain kata, informasi laba akuntansi kurang relevan bagi para pemakai laporan keuangan khususnya yang berhubungan dengan jual beli saham di BEJ sebagai penentu pengambilan keputusan.

Besarnya tingkat pengaruh perubahan laba akuntansi terhadap perubahan harga saham kumulatif berfluktuasi dengan kisaran nilai antara 6,50% sampai 16,80% untuk periode penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan laba akuntansi bukan merupakan satu-satunya faktor yang berpengaruh terhadap perubahan harga saham kumulatif. Ternyata laba akuntansi masih sangat kecil pengaruhnya dibandingkan faktor lain yang tidak diteliti yaitu sekitar 83,20%. Jadi pemodal masih lebih banyak memanfaatkan faktor-faktor lain yang bersifat non-fundamental yang mempengaruhi harga saham.

Perubahan harga saham dalam jangka pendek, sulit secara pasti diukur pergerakannya karena secara teoritis harga selembar saham adalah total kekayaan bersih yang dimiliki perusahaan dibagi jumlah lembar saham yang dikeluarkan atau diedarkan, yang berlaku di bursa saham adalah murni hukum permintaan dan penawaran. Oleh karena saham dipengaruhi oleh hukum permintaan dan penawaran maka harga saham suatu perusahaan bergerak tidak normal, kadang-kadang hari ini harga saham naik tetapi hari berikutnya turun hingga rugi dan sebaliknya. Hal ini menyebabkan laba per lembar saham yang dikeluarkan suatu perusahaan bisa saja naik, turun dan bahkan rugi. Sehingga hal tersebut di atas sangat mempengaruhi hasil analisis yang mengakibatkan tidak adanya pengaruh yang signifikan antara perubahan laba akuntansi terhadap perubahan harga saham.

Dalam perusahaan otomotif dan komponennya ternyata banyak yang menghasilkan *earning per share* yang negatif (kerugian). Hal ini yang menyebabkan pada penelitian ini menghasilkan perubahan EPS yang negatif pula. Dengan lain kata, penelitian ini menggunakan sampel yang banyak mengalami kerugian dari tahun ke tahun, sehingga mengakibatkan hasil yang negatif pada koefisien b pada analisis regresi.

Akhirnya secara umum penelitian ini tidak dapat konsisten dan mendukung hasil penelitian yang dilakukan Jati dan Wijaya, Hartadi serta penelitian yang dilakukan sebelumnya baik di pasar modal Indonesia maupun di pasar modal lain.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa perubahan laba akuntansi tidak mempengaruhi perubahan harga saham pada perusahaan otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Implikasi dari hasil penelitian ini dengan beberapa teori yang melatar belakangi berbagai penelitian sebelumnya bahwa publikasi laporan keuangan yang dilakukan oleh perusahaan secara teoritis dan empiris menyebabkan harga saham berfluktuatif. Dalam hal ini didapatkan bahwa memang terjadi pengaruh perubahan laba terhadap harga saham meskipun pengaruh tersebut tidak signifikan. Rendahnya tingkat pengaruh laba akuntansi terhadap perubahan harga saham menunjukkan bahwa masih banyak faktor lain yang lebih berpengaruh, dan belum tentu juga faktor lain (faktor independen lainnya) tersebut mempunyai pengaruh yang lebih besar dari laba akuntansi. Oleh karena itu informasi laba akuntansi masih tetap merupakan informasi yang layak dipertimbangkan oleh para pemodal dalam menentukan harga saham di BEJ. Disamping itu tingkat pengaruh perubahan laba akuntansi terhadap harga saham cenderung berfluktuasi sekitar 6,50% sampai dengan 16,80% ini dapat dilihat dari nilai *R-squared* pada hasil regresi yang berarti para investor belum

- c. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan periode penelitian dengan kondisi perekonomian yang normal karena sangat mungkin apabila dilakukan pada periode yang tidak normal akan terjadi hasil penelitian yang bias.
- d. Keterbatasan penelitian yaitu periode penelitian merupakan periode yang banyak dipengaruhi faktor-faktor eksternal, dalam hal ini perekonomian dan kondisi negara yang tidak stabil. Untuk itu dipakai asumsi bahwa kondisi eksternal dianggap konstan dan peristiwa-peristiwa khusus yang terjadi dalam perusahaan yang dipilih menjadi sampel seperti right issue, stock split dan lain-lain yang dapat mempengaruhi perubahan harga saham dianggap tidak terjadi dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ball R dan Brown, 1968, "An Empirical Evaluation of Accounting Income Numbers", *Journal of Accounting Research*, No. 6 : 159-177
- Baridwan, Zaki 1992, *Intermediate Accounting* Edisi ke 7, BPFE, Yogyakarta
- Beaver, W. 1968, "The Information Content of Annual Earnings Announcement: Empirical Research in Accounting", *Journal of Accounting Research* No. 6 (Suplement) : 67 - 92
- Beaver, W. H. R. Clarke dan W. Wright, 1979, "The Association between Unsystematic Security Return and the Magnitude of Earning Forecast Errors", *Journal of Accounting Research*, No. 17 : 316-340
- Brown, P. 1970, "The Impact of Annual Net Profit Report on the Stock Market", *Australian Accountant*, 277-283
- Dicky Ardianto (2000), meneliti pengaruh earning per share terhadap perubahan harga saham pada 60 perusahaan di BEJ dalam periode 1992-1996.
- Easton dan Haris (1991), meneliti pengaruh perubahan laba akuntansi (accounting earning changes) terhadap tingkat keuntungan (return) pada 280 perusahaan yang tercatat di NYSE dalam periode 1969-1986

- FASB 1983, SFAC No. 1, Objectives of Financial Reporting by Business Interprises, Stanford, Connecticut
- Gruber, Martin J dan Edwin J Elton, 1995, *Modern Portofolio Theory and Investment Analysis*, John Willey & Sons. Inc
- Gudono dan Bambang Riyanto, 1996, "An Assesment of The Impact of Compensation Plans on Stock Market Return; The Case of Mergers and Acquisitions", *Kelola*, No 12/V/1996: 41-55
- Harahap, Syafri, Sofyan (1997), *Teori Akuntansi* Edisi I Cetakan 3, PT Raja Grafinda Persada, Jakarta
- Harmanto 1984, *Akuniansi Keuangan Menengah*, BPFE, Yogyakarta
- Hendrayati, Sri Lestari, 1993, "Pengaruh Informasi Akuntansi terhadap Keputusan Investasi oleh Pemodal di Pasar Perdana Pasar Modal Indonesia", Tesis-2, Program Pasca Sarjana Fakultas Ekonomi UGM
- Hendriksen, E and Brada V.M, 2000, *Teori Akunting*, (terjemahan), Edisi ke 5, Interaksa: Jakarta
- Husnan, Suad (1994), *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas* UPP-AMP YKPN, Yogyakarta
- Husnan, S. M. M. Hanafi dan A Wibowo (1995). "Dampak Pengumuman Laporan Keuangan Terhadap Kegiatan Perdagangan Perdagangan Saham dan Variabilitas Tingkat Keuntungan" *Kelola*. No. 11/VI/1996 : 110 – 119

- Indriyanto (2003), meneliti pengaruh perubahan laba akuntansi terhadap perubahan harga saham pada perusahaan-perusahaan LQ 45 di BEJ.
- Jati, Budhi Purwanto (1998), Pengaruh Perubahan Laba Akuntansi Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Bursa Efek Jakarta, *Wahana* Vol 1 No. 1/8/1998 : 33 - 50
- Jogiyanto (1998), *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* BPFE. Yogyakarta
- Keiso dan Weygandt, 1995, *Akuntansi Intermediate* (terjemahan), Edisi ke 7, Binarupa Aksara: Jakarta
- Machfoedz, Masud, 1994, " Financial Ratio Analysis and The Prediction of Earning Changes in Indonesia", *Kelola*, No. 7/III/1994:114-137
- Mustofa, Zainal (1995), *Pengantar Statistik Terapan Untuk Ekonomi*, Edisi ke 2, BPFE UII, Yogyakarta
- Naim, Ainun, 1997, "Peran Pasar Modal dalam Pembangunan Ekonomi Indonesia", *Kelola*, No 14/VI/1997: 1-7
- Sartono, R Agus, 1996, *Manajemen Keuangan*, Edisi ke 3, BPFE UGM, Yogyakarta
- Saleh, Samsubar, 1990, *Statistik Deskriptif*, UPP AMP YKPN: Yogyakarta
- Stanley B Block, Geoffrey A Hist, 1987, *Foundation of Financial Management*, Richard D Irwin : Illinois
- Strong, Norman, 1992, "The Relation between Return and Earning Devidence for UK, *Accounting and Business Review*, Vol. 24, No.93: 69-77

Sumodiningrat, Gunawan (1996) *Pengantar Ekonometrika*, Cetakan III,

BPFE, Yogyakarta

Wijaya, Hartadi (2000), meneliti pengaruh perubahan laba akuntansi terhadap perubahan harga saham perusahaan manufaktur di BEJ dalam periode 1987-1997.



Lampiran 1

DAFTAR PERUSAHAAN OTOMOTIF DAN KOMPONENNYA

NO	NAMA PERUSAHAAN	KODE PERUSAHAAN	TANGGAL PUBLIKASI			
			2000	2001	2002	2003
1	Astra International Tbk	ASII	28-Apr	27-Apr	30-Apr	28-Mar
2	Astra Otoparts Tbk	AUTO	28-Apr	18-Apr	29-Apr	21-Mar
3	Branta Mulia Tbk	BRAM	28-Apr	27-Apr	1-May	31-Mar
4	Gajah Tunggal Tbk	GJTL	4-May	12-Jun	17-Jul	31-Mar
5	Goodyear Indonesia Tbk	GDYR	19-Apr	30-Apr	25-Apr	31-Mar
6	GT Petrochem Industries Tbk	ADMG	4-May	11-Jul		
7	Indomobil Sukses International Tbk	IMAS	2-May	10-May	3-May	31-Mar
8	Indospring Tbk	INDS	28-Apr	26-Apr	29-Apr	31-Mar
9	Lippo Enterprises Tbk	LPIN	5-May	3-May		
10	Nipress Tbk	NIPS	22-May	27-Apr	29-Apr	31-Mar
11	Prima Alloy Steel Tbk	PRAS	28-Apr	30-Apr	29-Apr	28-Mar
12	Selamat Sempurna Tbk	SMSM	28-Apr	27-Apr	25-Apr	31-Mar

Lampiran 2

DAFTAR PERUSAHAAN OTOMOTIF DAN KOMPONENNYA

NO	NAMA PERUSAHAAN	KODE PERUSAHAAN	TANGGAL PUBLIKASI			
			2000	2001	2002	2003
1	Astra International Tbk	ASII	28-Apr	27-Apr	30-Apr	28-Mar
2	Astra Otoparts Tbk	AUTO	28-Apr	18-Apr	29-Apr	21-Mar
3	Branta Mulia Tbk	BRAM	28-Apr	27-Apr	1-May	31-Mar
4	Gajah Tunggal Tbk	GJTL	4-May	12-Jun	17-Jul	31-Mar
5	Goodyear Indonesia Tbk	GDYR	19-Apr	30-Apr	25-Apr	31-Mar
6	Nipress Tbk	NIPS	22-May	27-Apr	29-Apr	31-Mar
7	Prima Alloy Steel Tbk	PRAS	28-Apr	30-Apr	29-Apr	28-Mar
8	Selamat Sempurna Tbk	SMSM	28-Apr	27-Apr	25-Apr	31-Mar

Lampiran 3

1. PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk (ASII)

a. Data Perubahan laba per lembar saham

TAHUN	1998	1999	2000	2001	2002
EPS	-120	624	96	224	1024
DELTA Eit	0	0.6788	-0.4364	0.0381	0.6000

b. Data Harga Saham Harian

HARI	2000	2001	2002	2003
-10	3600	1300	3250	2325
-9	3525	1275	3850	2325
-8	3350	1250	4150	2325
-7	3350	1275	3875	2300
-6	3325	1250	3900	2400
-5	3325	1150	3850	2450
-4	3350	1150	3900	2425
-3	3225	1175	3875	2475
-2	3250	1275	3825	2475
-1	3250	1200	3625	2575
0	3200	1300	3900	2600
1	3300	1400	3850	2500
2	3350	1375	3800	2600
3	3450	1375	3925	2725
4	3400	1525	3875	3000
5	3400	1500	3900	2950
6	3375	1525	4000	3000
7	3375	1475	4200	3050
8	3400	1400	4200	3050
9	3325	1425	4225	3000
10	3400	1400	4150	3025
TOTAL	70525	28000	82125	55575
MEAN	3358	1333	3911	2646

Lampiran 3

1. PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk (ASII)

a. Data Perubahan laba per lembar saham

TAHUN	1998	1999	2000	2001	2002
EPS	-120	624	96	224	1024
DELTA Est	0	0.6788	-0.4364	0.0381	0.6000

b. Data Harga Saham Harian

HARI	2000	2001	2002	2003
-10	3600	1300	3250	2325
-9	3525	1275	3850	2325
-8	3350	1250	4150	2325
-7	3350	1275	3875	2300
-6	3325	1250	3900	2400
-5	3325	1150	3850	2450
-4	3350	1150	3900	2425
-3	3225	1175	3875	2475
-2	3250	1275	3825	2475
-1	3250	1200	3625	2575
0	3200	1300	3900	2600
1	3300	1400	3850	2500
2	3350	1375	3800	2600
3	3450	1375	3925	2725
4	3400	1525	3875	3000
5	3400	1500	3900	2950
6	3375	1525	4000	3000
7	3375	1475	4200	3050
8	3400	1400	4200	3050
9	3325	1425	4225	3000
10	3400	1400	4150	3025
TOTAL	70525	28000	82125	55575
MEAN	3358	1333	3911	2646

c. Data Perubahan Harga saham Kumulatif (C Delta Pit)

HARI	2000	2001	2002	2003
-10	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
-9	-0.0208	-0.0192	0.1846	0.0000
-8	-0.0496	-0.0196	0.0779	0.0000
-7	0.0000	0.0200	-0.0663	-0.0108
-6	-0.0075	-0.0196	0.0065	0.0435
-5	0.0000	-0.0800	-0.0128	0.0208
-4	0.0075	0.0000	0.0130	-0.0102
-3	-0.0373	0.0217	-0.0064	0.0206
-2	0.0078	0.0851	-0.0129	0.0000
-1	0.0000	-0.0588	-0.0523	0.0404
0	-0.0154	0.0833	0.0759	0.0097
1	0.0313	0.0769	-0.0128	-0.0385
2	0.0152	-0.0179	-0.0130	0.0400
3	0.0299	0.0000	0.0329	0.0481
4	-0.0145	0.1091	-0.0127	0.1009
5	0.0000	-0.0164	0.0065	-0.0167
6	-0.0074	0.0167	0.0256	0.0169
7	0.0000	-0.0328	0.0500	0.0167
8	0.0074	-0.0508	0.0000	0.0000
9	-0.0221	0.0179	0.0060	-0.0164
10	0.0226	-0.0175	-0.0178	0.0083
Kumulatif	-0.0531	0.0980	0.2718	0.2735

2. PT ASTRA OTOPARTS Tbk (AUTO)

a. Data Perubahan laba per lembar saham

TAHUN	1998	1999	2000	2001	2002
EPS	-279	214	142	341	343
DELTA Eit	0	0.2293	-0.0343	0.0939	0.0018

b. Data Harga Saham Harian

HARI	2000	2001	2002	2003
-10	2225	1350	1775	1250
-9	2200	1325	1750	1250
-8	1925	1300	2125	1200
-7	1925	1325	2175	1250
-6	2025	1325	2100	1250
-5	2025	1375	2100	1250
-4	2000	1325	2100	1250
-3	2000	1350	2150	1225
-2	2000	1300	2125	1250
-1	2000	1300	2100	1275
0	2025	1300	2100	1275
1	2000	1250	2125	1275
2	2025	1150	2125	1275
3	2200	1150	2100	1275
4	2250	1175	2125	1275
5	2250	1150	2100	1275
6	2325	1150	2150	1250
7	2350	1175	2125	1275
8	2325	1200	2125	1300
9	2200	1250	2100	1350
10	2225	1200	2100	1350
TOTAL	44500	26425	43775	26625
MEAN	2119	1258	2085	1268

c. Data Perubahan Harga saham Kumulatif (C Delta Pit)

HARI	2000	2001	2002	2003
-10	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
-9	-0.0112	-0.0185	-0.0141	0.0000
-8	-0.1250	-0.0189	0.2143	-0.0400
-7	0.0000	0.0192	0.0235	0.0417
-6	0.0519	0.0000	-0.0345	0.0000
-5	0.0000	0.0377	0.0000	0.0000
-4	-0.0123	-0.0364	0.0000	0.0000
-3	0.0000	0.0189	0.0238	-0.0200
-2	0.0000	-0.0370	-0.0116	0.0204
-1	0.0000	0.0000	-0.0118	0.0200
0	0.0125	0.0000	0.0000	0.0000
1	-0.0123	-0.0385	0.0119	0.0000
2	0.0125	-0.0800	0.0000	0.0000
3	0.0864	0.0000	-0.0118	0.0000
4	0.0227	0.0217	0.0119	0.0000
5	0.0000	-0.0213	-0.0118	0.0000
6	0.0333	0.0000	0.0238	-0.0196
7	0.0108	0.0217	-0.0116	0.0200
8	-0.0106	0.0213	0.0000	0.0196
9	-0.0538	0.0417	-0.0118	0.0385
10	0.0114	-0.0400	0.0000	0.0000
Kumulatif	0.0162	-0.1083	0.1904	0.0805

3. PT. BRANTA MULIA Tbk (BRAM)

a. Data Perubahan laba per lembar saham

TAHUN	1998	1999	2000	2001	2002
EPS	-449	342	685	575	297
DELTA Eit	0	2.0282	1.8541	-0.1090	-0.5327

b. Data Harga Saham Harian

HARI	2000	2001	2002	2003
-10	1025	405	775	525
-9	1050	405	775	525
-8	1000	405	800	525
-7	1000	405	625	525
-6	975	445	800	525
-5	975	445	800	525
-4	950	500	800	525
-3	950	525	800	525
-2	950	500	800	550
-1	950	500	800	550
0	975	500	825	550
1	1000	500	825	550
2	1025	600	825	550
3	1000	600	825	600
4	1000	600	650	600
5	1000	600	650	550
6	1000	600	650	550
7	1100	600	650	550
8	1150	600	625	550
9	1050	625	675	550
10	1075	600	675	550
TOTAL	21200	10960	15650	11450
MEAN	1010	522	745	545

c. Data Perubahan Harga saham Kumulatif (C Delta Pit)

HARI	2000	2001	2002	2003
-10	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
-9	0.0244	0.0000	0.0000	0.0000
-8	-0.0476	0.0000	0.0323	0.0000
-7	0.0000	0.0000	-0.2188	0.0000
-6	-0.0250	0.0988	0.2800	0.0000
-5	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
-4	-0.0256	0.1236	0.0000	0.0000
-3	0.0000	0.0500	0.0000	0.0000
-2	0.0000	-0.0476	0.0000	0.0476
-1	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
0	0.0263	0.0000	0.0313	0.0000
1	0.0256	0.0000	0.0000	0.0000
2	0.0250	0.2000	0.0000	0.0000
3	-0.0244	0.0000	0.0000	0.0909
4	0.0000	0.0000	-0.2121	0.0000
5	0.0000	0.0000	0.0000	-0.0833
6	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
7	0.1000	0.0000	0.0000	0.0000
8	0.0455	0.0000	-0.0385	0.0000
9	-0.0870	0.0417	0.0800	0.0000
10	0.0238	-0.0400	0.0000	0.0000
Kumulatif	0.0610	0.4264	-0.0458	0.0552

4. PT GAJAH TUNGGAL Tbk (GJTL)

a. Data Perubahan laba per lembar saham

TAHUN	1998	1999	2000	2001	2002
EPS	-326	-153	-483	-390	1202
DELTA EIT	0	0.8238	-0.4940	0.1324	6.5106

b. Data Harga Saham Harian

HARI	2000	2001	2002	2003
-10	725	235	255	215
-9	700	250	265	215
-8	700	245	265	215
-7	700	250	265	220
-6	675	240	270	215
-5	650	240	280	220
-4	750	240	275	220
-3	725	235	275	220
-2	725	240	270	215
-1	700	240	265	220
0	725	245	265	215
1	750	245	270	220
2	725	245	275	225
3	700	240	270	235
4	700	240	270	230
5	675	240	260	245
6	675	245	255	245
7	650	250	235	255
8	700	255	235	255
9	650	255	265	245
10	750	260	255	255
TOTAL	14750	5135	5540	4800
MEAN	702	245	264	229

c. Data Perubahan Harga saham Kumulatif (C Delta Pit)

HARI	2000	2001	2002	2003
-10	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
-9	-0.0345	0.0638	0.0392	0.0000
-8	0.0000	-0.0200	0.0000	0.0000
-7	0.0000	0.0204	0.0000	0.0233
-6	-0.0357	-0.0400	0.0189	-0.0227
-5	-0.0370	0.0000	0.0370	0.0233
-4	0.1538	0.0000	-0.0179	0.0000
-3	-0.0333	-0.0208	0.0000	0.0000
-2	0.0000	0.0213	-0.0182	-0.0227
-1	-0.0345	0.0000	-0.0185	0.0233
0	0.0357	0.0208	0.0000	-0.0227
1	0.0345	0.0000	0.0189	0.0233
2	-0.0333	0.0000	0.0185	0.0227
3	-0.0345	-0.0204	-0.0182	0.0444
4	0.0000	0.0000	0.0000	-0.0213
5	-0.0357	0.0000	-0.0370	0.0652
6	0.0000	0.0208	-0.0192	0.0000
7	-0.0370	0.0204	-0.0784	0.0408
8	0.0769	0.0200	0.0000	0.0000
9	-0.0714	0.0000	0.1277	-0.0392
10	0.1538	0.0196	-0.0377	0.0408
Kumulatif	0.0678	0.1060	0.0150	0.1784

5. PT GOODYEAR INDONESIA Tbk (GDYR)

a. Data Perubahan laba per lembar saham

TAHUN	1998	1999	2000	2001	2002
EPS	1227	2150	908	286	371
DELTA Ekt	0	0.6137	-0.5620	(0.0804)	0.0157

b. Data Harga Saham Harian

HARI	2000	2001	2002	2003
-10	7800	5500	4900	3400
-9	7800	5500	4900	3400
-8	7800	5500	4900	3400
-7	7800	5500	4900	3400
-6	7800	5500	4800	3400
-5	7800	5500	4800	3400
-4	7800	5500	5000	3400
-3	7800	5500	5000	3300
-2	7700	5500	5000	4000
-1	7700	5500	5200	4000
0	7500	5500	5200	4100
1	7500	5500	5000	4100
2	7400	5500	5000	4100
3	7400	5500	5000	4200
4	7400	5500	5400	4200
5	7450	5250	5400	4200
6	7800	5200	5600	4200
7	8000	5200	5600	4200
8	8100	5200	5600	4200
9	8100	5200	5600	4200
10	8100	5200	5600	4200
TOTAL	162550	113750	108400	81000
MEAN	7740	5417	5162	3857

c. Data Perubahan Harga saham Kumulatif (C Delta Pit)

HARI	2000	2001	2002	2003
-10	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
-9	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
-8	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
-7	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
-6	0.0000	0.0000	-0.0204	0.0000
-5	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
-4	0.0000	0.0000	0.0417	0.0000
-3	0.0000	0.0000	0.0000	-0.0294
-2	-0.0128	0.0000	0.0000	0.2121
-1	0.0000	0.0000	0.0400	0.0000
0	-0.0260	0.0000	0.0000	0.0250
1	0.0000	0.0000	0.0385	0.0000
2	-0.0133	0.0000	0.0000	0.0000
3	0.0000	0.0000	0.0000	0.0244
4	0.0000	0.0000	0.0800	0.0000
5	0.0068	-0.0455	0.0000	0.0000
6	0.0470	-0.0095	0.0370	0.0000
7	0.0256	0.0000	0.0000	0.0000
8	0.0125	0.0000	0.0000	0.0000
9	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
10	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
Kumulatif	0.0397	-0.0650	0.1398	0.2321

6. PT NIPRESS Tbk (NIPS)

a. Data Perubahan laba per lembar saham

TAHUN	1998	1999	2000	2001	2002
EPS	-1196	285	-530	-161	399
DELTA Eit	0	4.7016	-1.4658	0.2924	0.5985

b. Data Harga Saham Harian

HARI	2000	2001	2002	2003
-10	1450	900	700	1000
-9	1450	875	825	1000
-8	1450	875	825	1000
-7	1450	1000	825	700
-6	1400	1000	825	700
-5	1375	1000	825	700
-4	1375	1000	825	700
-3	1375	875	825	700
-2	1375	875	825	700
-1	1150	875	825	900
0	1150	875	825	900
1	1175	875	825	900
2	1175	875	825	900
3	1050	975	825	900
4	1050	975	825	900
5	1150	975	675	900
6	1175	975	675	1050
7	1175	875	675	1000
8	1125	875	675	1100
9	1150	1050	675	1000
10	1275	1050	675	1000
TOTAL	26500	19650	16300	18660
MEAN	1262	936	776	888

c. Data Perubahan Harga saham Kumulatif (C Delta Pit)

HARI	2000	2001	2002	2003
-10	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
-9	0.0000	-0.0278	0.1796	0.0000
-8	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
-7	0.0000	0.1429	0.0000	-0.3000
-6	-0.0345	0.0000	0.0000	0.0000
-5	-0.0179	0.0000	0.0000	0.0000
-4	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
-3	0.0000	-0.1250	0.0000	0.0000
-2	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
-1	-0.1636	0.0000	0.0000	0.2857
0	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
1	0.0217	0.0000	0.0000	0.0000
2	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
3	-0.1064	0.1143	0.0000	0.0000
4	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
5	0.0952	0.0000	-0.1818	0.0000
6	0.0217	0.0000	0.0000	0.1567
7	0.0000	-0.1026	0.0000	-0.0476
8	-0.0426	0.0000	0.0000	0.1000
9	0.0222	0.2000	0.0000	-0.0909
10	0.1087	0.0000	0.0000	0.0000
Kumulatif	-0.0953	0.2018	-0.0032	0.1139

7. PT PRIMA ALLOY STEEL Tbk (PRASS)

a. Data Perubahan laba per lembar saham

TAHUN	1998	1999	2000	2001	2002
EPS	-253	27	54	13	301
DELTA Eit	0	1.0895	0.1195	(0.0832)	0.8746

b. Data Harga Saham Harian

HARI	2000	2001	2002	2003
-10	500	340	270	225
-9	500	340	270	225
-8	500	340	270	225
-7	500	340	270	225
-6	500	340	270	210
-5	475	340	270	205
-4	475	340	270	205
-3	475	340	270	205
-2	475	340	270	205
-1	475	340	270	205
0	475	340	270	210
1	475	340	270	210
2	475	315	205	215
3	525	315	205	215
4	525	315	215	215
5	525	315	200	215
6	525	315	200	215
7	525	315	200	215
8	475	315	200	275
9	475	315	200	275
10	475	315	200	275
TOTAL	10350	6915	5065	4670
MEAN	493	329	241	222

c. Data Perubahan Harga saham Kumulatif (C Delta Pit)

HARI	2000	2001	2002	2003
-10	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
-9	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
-8	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
-7	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
-6	0.0000	0.0000	0.0000	-0.0667
-5	-0.0500	0.0000	0.0000	-0.0238
-4	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
-3	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
-2	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
-1	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
0	0.0000	0.0000	0.0000	0.0244
1	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
2	0.0000	-0.0735	-0.2407	0.0238
3	0.1053	0.0000	0.0000	0.0000
4	0.0000	0.0000	0.0488	0.0000
5	0.0000	0.0000	-0.0698	0.0000
6	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
7	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
8	-0.0952	0.0000	0.0000	0.2791
9	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
10	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
Kumulatif	-0.0400	-0.0735	-0.2617	0.2368

8. PT SELAMAT SAMPURNA Tbk (SMSM)

a. Data Perubahan laba per lembar saham

TAHUN	1998	1999	2000	2001	2002
EPS	293	155	227	210	31
DELTA Eit	0	(0.2425)	0.0727	(0.0136)	(0.1112)

b. Data Harga Saham Harian

HARI	2000	2001	2002	2003
-10	1275	1700	1725	1450
-9	1225	1675	1725	1450
-8	1225	1650	1750	1450
-7	1200	1650	1750	1450
-6	1200	1625	1675	1450
-5	1225	1500	1625	1450
-4	1225	1600	1625	1450
-3	1225	1600	1625	1450
-2	1325	1525	1625	1425
-1	1300	1575	1775	1500
0	1300	1575	1775	1500
1	1275	1575	1775	1500
2	1275	1575	1775	1500
3	1275	1575	1775	1500
4	1275	1575	1800	1500
5	1275	1600	1800	1500
6	1275	1600	1800	1500
7	1250	1600	1725	1500
8	1175	1650	1725	1500
9	1200	1650	1750	1500
10	1175	1625	1750	1500
TOTAL	26175	33800	36350	31025
MEAN	1246	1610	1731	1477

c. Data Perubahan Harga saham Kumulatif (C Delta Pit)

HARI	2000	2001	2002	2003
-10	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
-9	-0.0392	-0.0147	0.0000	0.0000
-8	0.0000	-0.0149	0.0145	0.0000
-7	-0.0204	0.0000	0.0000	0.0000
-6	0.0000	-0.0152	-0.0429	0.0000
-5	0.0208	-0.0154	-0.0299	0.0000
-4	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
-3	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
-2	0.0816	-0.0469	0.0000	-0.0172
-1	-0.0189	0.0328	0.0923	0.0526
0	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
1	-0.0192	0.0000	0.0000	0.0000
2	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
3	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
4	0.0000	0.0000	0.0141	0.0000
5	0.0000	0.0159	0.0000	0.0000
6	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
7	-0.0196	0.0000	-0.0417	0.0000
8	-0.0600	0.0313	0.0000	0.0000
9	0.0213	0.0000	0.0145	0.0000
10	-0.0208	-0.0152	0.0000	0.0000
Kumulatif	-0.0744	-0.0423	0.0210	0.0354

Lampiran 4

a. Rangkuman Data Perubahan Laba Akuntansi

No	Kode Sampel	Delta EPS 99	Delta EpS 00	Delta EPS 01	Delta EPS 02
1	ASII	0.6788	-0.4364	0.0381	0.6000
2	AUTO	0.2293	-0.0343	0.0939	0.0018
3	BRAM	2.0282	1.8541	-0.1090	-0.5327
4	GJTL	0.8238	-0.4040	0.1324	6.5106
5	GDYR	0.6137	-0.5620	-0.0804	0.0157
6	NIPS	4.7016	-1.4658	0.2924	0.5985
7	PRAS	1.0895	0.1195	-0.0832	0.8746
8	SMSM	-0.2425	0.0727	-0.0136	-0.1112

b. Rangkuman Data Perubahan Harga Saham Kumulatif

No	Kode Sampel	Delta Harga Saham 00	Delta Harga saham 01	Delta Harga Saham 02	Delta Harga Saham 03
1	ASII	-0.0531	0.0980	0.2718	0.2735
2	AUTO	0.0162	-0.1083	0.1904	0.0805
3	BRAM	0.0610	0.4264	-0.0458	0.0552
4	GJTL	0.0678	0.1060	0.0150	0.1784
5	GDYR	0.0397	-0.0550	0.1398	0.2321
6	NIPS	-0.0953	0.2018	-0.0032	0.1139
7	PRAS	-0.0400	-0.0735	-0.2617	0.2368
8	SMSM	-0.0744	-0.0423	0.0210	0.0354

Regression 99/00

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
HGSHM00	-.009763	.0637304	8
EPS99	1.240300	1.5457926	8

Correlations

		HGSHM00	EPS99
Pearson Correlation	HGSHM00	1.000	-.297
	EPS99	-.297	1.000
Sig. (1-tailed)	HGSHM00		.237
	EPS99	.237	
N	HGSHM00	8	8
	EPS99	8	8

Variables Entered/Removed(b)

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	EPS99(a)		Enter

a All requested variables entered.
b Dependent Variable: HGSHM00

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.297(a)	.088	-.063	.0657209	.750

a Predictors: (Constant), EPS99
b Dependent Variable: HGSHM00

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.003	1	.003	.582	.474(a)
	Residual	.026	6	.004		
	Total	.028	7			

a Predictors: (Constant), EPS99
b Dependent Variable: HGSHM00

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.005	.031		.178	.865
	EPS99	-.012	.016	-.297	-.763	.474

a. Dependent Variable: HGSHM00

Residuals Statistics(a)

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-.052210	.008422	-.009763	.0189570	8
Residual	-.0828220	.0804250	.0000000	.0608457	8
Std. Predicted Value	-2.239	.959	.000	1.000	8
Std. Residual	-1.260	1.224	.000	.926	8

a. Dependent Variable: HGSHM00

Regression 00/01

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
HGSHM01	.069138	.1801133	8
EPS00	-.118275	.9445643	8

Correlations

		HGSHM01	EPS00
Pearson Correlation	HGSHM01	1.000	.410
	EPS00	.410	1.000
Sig. (1-tailed)	HGSHM01	.	.157
	EPS00	.157	.
N	HGSHM01	8	8
	EPS00	8	8

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	EPS00 ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: HGSHM01

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.410 ^a	.168	.029	.1774726	2.736

a. Predictors: (Constant), EPS00

b. Dependent Variable: HGSHM01

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.038	1	.038	1.210	.314 ^a
	Residual	.189	6	.031		
	Total	.227	7			

a. Predictors: (Constant), EPS00

b. Dependent Variable: HGSHM01

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.078	.063		1.238	.262
	EPS00	.078	.071	.410	1.100	.314

a. Dependent Variable: HGSHM01

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-.036121	.223204	.069138	.0737820	8
Residual	-.1839970	.2379206	.0000000	.1643077	8
Std. Predicted Value	-1.427	2.088	.000	1.000	8
Std. Residual	-1.037	1.341	.000	.926	8

a. Dependent Variable: HGSHM01

Regression 01/02

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
HGSHM02	.040913	.1636816	8
EPS01	.033825	.1360649	8

Correlations

		HGSHM02	EPS01
Pearson Correlation	HGSHM02	1.000	.215
	EPS01	.215	1.000
Sig. (1-tailed)	HGSHM02		.305
	EPS01	.305	
N	HGSHM02	8	8
	EPS01	8	8

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	EPS01 ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: HGSHM02

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.215 ^a	.046	-.113	.1726779	1.278

a. Predictors: (Constant), EPS01

b. Dependent Variable: HGSHM02

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.009	1	.009	.290	.610 ^a
	Residual	.179	6	.030		
	Total	.188	7			

a. Predictors: (Constant), EPS01

b. Dependent Variable: HGSHM02

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.032	.063		.509	.629
	EPS01	.258	.480	.215	.538	.610

a. Dependent Variable: HGSHM02

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	.004044	.107661	.040913	.0351236	8
Residual	-.2724038	.2297840	.0000000	.1598686	8
Std. Predicted Value	-1.050	1.900	.000	1.000	8
Std. Residual	-1.578	1.331	.000	.926	8

a. Dependent Variable: HGSHM02

Regression 02/03

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
HGSHM03	.150725	.0914822	8
EPS02	.994663	2.2757290	8

Correlations

		HGSHM03	EPS02
Pearson Correlation	HGSHM03	1.000	.255
	EPS02	.255	1.000
Sig. (1-tailed)	HGSHM03		.271
	EPS02	.271	
N	HGSHM03	8	8
	EPS02	8	8

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	EPS02 ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: HGSHM03

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.255 ^a	.065	-.091	.0955395	2.169

a. Predictors: (Constant), EPS02

b. Dependent Variable: HGSHM03

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.004	1	.004	.418	.542 ^a
	Residual	.055	6	.009		
	Total	.059	7			

a Predictors (Constant), EPS02

b Dependent Variable: HGSHM03

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.141	.037		3.769	.009
	EPS02	.010	.016	.255	.647	.542

a. Dependent Variable: HGSHM03

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	.135054	.207318	.150725	.0233488	8
Residual	-.1039789	.1268242	.0000000	.0884524	8
Std. Predicted Value	-.671	2.424	.000	1.000	8
Std. Residual	-1.088	1.327	.000	.926	8

a. Dependent Variable: HGSHM03